

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pajak Air Permukaan (PAP) merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah propinsi atas penggunaan air permukaan oleh wajib pajak. PAP merupakan salah satu dari 5 objek pajak yang dipungut oleh Unit Pelaksana Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPT PPD) Surabaya Utara. Pajak Air Permukaan ini merupakan pajak yang pemungutannya menggunakan sistem *Official Assesment System* yaitu pajak terhutang dihitung dan ditetapkan sepenuhnya oleh UPT PPD Surabaya Utara. Dasar dari pengenaan PAP sendiri adalah dari besaran pokok yang dikalikan dengan tarif. Besaran pokok bagi pajak terhutang air permukaan berbeda berdasarkan volume aktual yang dipakai oleh wajib pajak dan juga didasarkan pada jenis sektor industri yang dijalankan oleh wajib pajak

Sistem pemungutan pajak daerah yang ada di Indonesia telah menjelaskan dengan rinci mengenai mekanisme pemungutan pajak, termasuk PAP sendiri. Melalui prosedur pemungutan yang telah diatur tersebut diharapkan penerimaan dari pajak daerah akan maksimal. Namun pada kenyataan dilapangan, masih ada masalah maupun kendala yang menyebabkan instansi pemungut harus merubah atau memodifikasi sistem yang ada, agar masalah tersebut nantinya tidak berdampak buruk terhadap banyak pihak

Sistem pemungutan PAP di UPT PPD Surabaya Utara sendiri telah diatur sesuai dengan perundang undangan yang berlaku di Indonesia, juga tertuang dalam buku operasional. Dalam alur sistem pemungutan pajak air permukaan sendiri dimulai dengan penetapan volume air. Cara penetapan besaran pokok air permukaan terpakai adalah berasal dari volume aktual. Volume aktual ini didapat dari volume yang tertera pada meter air yang sebelumnya harus dipasang oleh wajib pajak, namun kondisi di lapangan, masih ada wajib pajak yang tidak memasang meter air tersebut, sehingga yang seharusnya sistem pencatatan berasal dari volume aktual, petugas mengubah menjadi volume ditetapkan

Perbedaan dalam sistem pencatatan ini bukan tidak mungkin akan berdampak pada realisasi pajak air permukaan sendiri. Berikut data target dan realisasi penerimaan PAP tahun anggaran 2014 s.d 2018

Tabel 1. 1 Target dan Realisasi PAP UPT PPD Surabaya Utara

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
2014	64.826.000	64.990.600	100,25
2015	64.500.000	63.340.350	98,20
2016	64.500.000	61.911.850	95,99
2017	52.772.000	60.261.950	114,19
2018	52.000.000	62.773.050	120,72

Sumber :UPT PPD Surabaya Utara

Dalam tabel 1.1 ditunjukkan bahwa pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 realisasi PAP pada UPT PPD Surabaya Utara cenderung mengalami penurunan, penurunan realisasi ini tentu saja akan berdampak pada pembangunan di wilayah yang terkait, yaitu Surabaya Utara sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut mengingat pentingnya penerimaan pajak daerah, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam tentang

pajak air permukaan yang ada di UPT Pengelolaan Penerimaan Daerah Surabaya Utara maka diputuskan untuk mengambil judul : **“SISTEM PEMUNGUTAN PAJAK AIR PERMUKAAN PADA UPT PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH SURABAYA UTARA”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat disimpulkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur sistem pemungutan PAP pada UPT PPD Surabaya Utara?
2. Bagaimana kontribusi PAP terhadap PAD?

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur sistem pemungutan PAP pada UPT PPD Surabaya Utara
2. Untuk mengetahui kontribusi PAP terhadap PAD

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk pihak yang terkait dan pembaca. Manfaat yang dapat diambil dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Surabaya Utara  
Penulisan tugas akhir ini dapat dijadikan oleh Unit Pelaksana Teknis Pengelolaan Pendapatan Daerah Surabaya Utara (UPT PPD) Surabaya

Utara sebagai referensi yang suatu saat dijadikan evaluasi untuk lebih baik lagi kedepannya. Juga dapat dijadikan referensi bagi penulisan tugas akhir selanjutnya pada tempat penelitian yang sama.

2. Bagi Pembaca Lainnya

Tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penulisan tugas akhir maupun laporan penelitian untuk kedepannya bagi penelitian dengan topik yang sama maupun berbeda.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Tugas akhir ini diharapkan dapat menambah repository perpustakaan STIE Perbanas Surabaya sehingga memperkaya referensi untuk penulisan tugas akhir selanjutnya.

